

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Keputusan Investasi pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019–2024

Lutfia Anila, Ansar Taufik , Amrah Rachim

Program Studi Manajemen, STIM LPI Makassar

lutfiaanila4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap keputusan investasi pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2019–2024. Variabel independen yang digunakan adalah struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), sedangkan variabel dependen adalah keputusan investasi yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linear berganda menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan selama enam tahun pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Kata kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Keputusan Investasi, DER, CR, PER.

PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu perusahaan konstruksi milik negara yang berperan strategis adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar mampu mempertahankan kinerja dan menarik minat investor. Dua faktor yang sering menjadi perhatian dalam analisis keuangan perusahaan adalah struktur modal dan likuiditas karena keduanya dapat memengaruhi keputusan investasi investor. Struktur modal menggambarkan perbandingan penggunaan utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan dana untuk ekspansi, namun juga meningkatkan risiko keuangan akibat beban bunga dan kewajiban pembayaran utang. Sebaliknya, penggunaan modal sendiri yang lebih besar dapat mengurangi risiko keuangan, tetapi dapat membatasi kemampuan perusahaan dalam memperluas usahanya. Selain struktur modal, likuiditas juga menjadi faktor penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa aset

perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar setiap satu rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi nilai PER, semakin besar harapan investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. Sebaliknya, nilai PER yang rendah menunjukkan rendahnya minat investor atau tingginya risiko yang dipersepsikan terhadap perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2019–2024. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada kondisi pascapandemi COVID-19 yang ditandai dengan berbagai tantangan, seperti peningkatan beban utang, kenaikan suku bunga, dan tekanan inflasi yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan konstruksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan merupakan fungsi perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan dana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam praktiknya, manajemen keuangan mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menyajikan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut menjadi dasar analisis rasio keuangan seperti struktur modal, likuiditas, dan keputusan investasi.

Struktur modal menunjukkan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Struktur modal yang terlalu tinggi meningkatkan risiko keuangan perusahaan, sedangkan struktur modal yang rendah menunjukkan dominasi modal sendiri. Trade-Off Theory menekankan keseimbangan antara utang dan modal sendiri, sedangkan Pecking Order Theory menjelaskan urutan preferensi pendanaan perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Keputusan investasi diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER) yang menggambarkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi PER, semakin besar harapan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap keputusan investasi maupun nilai perusahaan. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih

lanjut, khususnya pada perusahaan konstruksi BUMN seperti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2019–2024 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan.

Variabel Penelitian

1. Struktur Modal (X1) diukur dengan DER.
2. Likuiditas (X2) diukur dengan CR.
3. Keputusan Investasi (Y) diukur dengan PER.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan:

1. Statistik deskriptif

Tabel 4.4 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	6	2,23	5,89	3,6495	1,29562
CR	6	,80	1,59	1,1611	,28369
PER	6	,30	125,00	58,5626	60,51135
Valid N (listwise)	6				

Nilai rata-rata DER sebesar 3,6495 menunjukkan penggunaan utang yang relatif tinggi. Nilai rata-rata CR sebesar 1,1611 menunjukkan kondisi likuiditas yang cukup baik. Nilai rata-rata PER sebesar 58,5626 menunjukkan adanya fluktuasi minat investor terhadap perusahaan.

2. Uji asumsi klasik (normalitas dan multikolinearitas)

Tabel 4.5 Tests of Normality



	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	,257	6	,200*	,929	6	,575

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

3. Analisis regresi linear berganda

Tabel 4.7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	328,218	73,832		4,445	,021
DER	-32,401	9,791	-,855	-3,309	,045
CR	-130,396	44,718	-,754	-2,916	,062

Dependent Variable: PER

$$PER = 328,218 - 32,401 \text{ DER} - 130,396 \text{ CR}$$

4. Uji t (parsial)

Tabel 4.8 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constan)	328,218	73,832		4,445	,021
DER	-32,401	9,791	-,855	-3,309	,045
CR	-130,396	44,718	-,754	-2,916	,062

Dependent Variable: PER

Pengaruh Struktur Modal terhadap Keputusan Investasi. Nilai signifikansi DER sebesar $0,045 < 0,05$ sehingga struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi. Nilai signifikansi CR sebesar $0,062 > 0,05$ sehingga likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

5. Uji F (simultan)

Tabel 4.9 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9953,162	2	4976,581	7,148	,072 ^b
	Residual	2088,739	3	696,246		
	Total	12041,901	5			

a. *Dependent Variable: PER*

b. *Predictors: (Constant), CR, DER*

Nilai signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$ sehingga struktur modal dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

6. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,909 ^a	,827	,711	26,38648

a. *Predictors: (Constant), CR, DER*

b. *Dependent Variable: PER*

Variabel DER dan CR mampu menjelaskan keputusan investasi sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dipengaruhi variabel lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi DER maka keputusan investasi cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor menilai penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi

Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tetapi juga faktor lain seperti profitabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Secara Simultan

Secara simultan kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa kedua variabel masih memiliki kemampuan menjelaskan perubahan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2019–2024. Likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan utang cenderung menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan, sedangkan kondisi likuiditas perusahaan belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh informasi laba, arus kas dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
- Astuti, D., dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baidarus, dkk. (2018). Pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Fanalisa, A., & Juwita, R. (2022). Analisis laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Hardini, N., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Ijudien, M. (2018). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan konstruksi. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Kusumajaya, D. (2011). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Permana, I., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan konstruksi. *Jurnal Manajemen*.
- Saputra, A., dkk. (2016). Pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi investor. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Septiani, Y., & Indrasti, N. (2021). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Suardana, I., dkk. (2020). Pengaruh struktur modal terhadap keputusan investasi perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*.